

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Deskripsi Perusahaan

Dalam bab ini, penulis mendeskripsikan tentang objek penelitian mengenai gambaran umum Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat sebagai salah satu Koran lokal yang ada di Yogyakarta.

1. Sejarah Singkat

Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat merupakan Surat Kabar tertua yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Surat Kabar Harian yang dipimpin oleh H. Soemadi M. Winohito ini memiliki moto dengan menggunakan bahasa Jawa yakni *Migunanging Tumraping Liyan* dan semboyannya adalah *Suara Hati Nurani Rakyat*. Arti dari moto tersebut adalah sekecil apapun kebaikan yang kita perbuat bisa bermakna besar bagi orang lain, berguna bagi sesama membuat hidup lebih berarti. Surat Kabar Kedaulatan Rakyat terbit setiap harinya dengan jumlah awal halamannya sebanyak 16 halaman, namun dengan berjalannya waktu bertambah menjadi 24 halaman dengan oplah lebih dari 125.000 kopi (Data Perusahaan).

Kedaulatan Rakyat lahir pada paska revolusi kemerdekaan Republik Indonesia. Kedaulatan Rakyat lahir pada tanggal 5 september 1945, setelah Sri Sultan Hamengku Buwono IX menyatakan daerah kekuasaannya menjadi bagian dari Republik Indonesia. Secara resmi Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat

resmi berdiri pada hari Kamis 27 September 1945, tidak lama setelah kemerdekaan Republik Indonesia bulan Agustus (Data Perusahaan).

Nama Kedaulatan Rakyat dipilih oleh Soedarisman Poerwokoesoemo. Surat Kabar Harian yang terletak di Jl. Mangukbumi ini bermula dari adanya sebuah koperasi, lalu pada tahun 1950 berubah menjadi NV dan kembali berubah menjadi PT Badan Penerbitan Kedaulatan Rakyat yang sesuai dengan SK Menteri Kehakiman pada tanggal 7 Desember 1950. Kedaulatan Rakyat memiliki izin yakni SIUPP no 127 / SK / MEMPEN / A.7 / 1986 pada tanggal 4 Desember 1990 (Data Perusahaan).

Terbitnya Koran Harian Kedaulatan Rakyat merupakan kejutan bagi penduduk kota Yogyakarta dan sekitarnya. Koran Kedaulatan Rakyat ingin menyebarkan informasi kepada khalayak dengan cepat dan tepat sasaran. Dengan demikian seluruh jurnalis Kedaulatan Rakyat siap untuk mencari setiap informasi dan mengolahnya secara berimbang dan objektif sehingga dapat diterima oleh pembacanya. Di era sekarang ini, sangat mudah mendapatkan informasi yang aktual, melihat teknologi dan begitu banyak media massa yang menawarkan informasi. Karena itu Koran Kedaulatan Rakyat berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi pembacanya. Selain Surat Kabar Harian, Kedaulatan Rakyat juga telah menerbitkan beberapa media cetak, media penyiaran dan media *online* lainnya yakni Minggu Pagi, Koran Merapi, KR radio pada gelombang 102.7 FM dan krjogja.com (Data Perusahaan).

2. Data Media

Nama Media : Harian Umum Kedaulatan Rakyat. Terbit pada tanggal
27 September 1945.

Haluan : Independen

Motto : Migunani Tumraping Liyan (sekecil apapun kebaikan
yang kita perbuat bisa bermakna besar bagi orang lain.
Berguna bagi sesame membuat hidup lebih berarti)

Perintis : H. Samawi (1913- 1948), dan M. Wonohito (1912- 1948)

Penerbit : PT. BP. Kedaulatan Rakyat

SIUPP : SIUPP No 127/ SK MENPEN / A.7 /1986 tanggal 4
Desember 1990

Alamat Redaksi : Jl. P. Mangkubumi 40-42-44-46, Yogyakarta 55232.
Telp (0274)565685 Faks. (0274)563125

Alamat Percetakan : Percetakan Kedaulatan Rakyat Jl. Raya Yogya- Solo Km
11, Sleman, Yogyakarta 55573. Telp (0274) 496549,
496449

Hari Terbit : Senin- Minggu (setiap hari)

Ukuran Halaman : 58 cm x 344 cm

Jumlah Halaman : 24 halaman

Jumlah Homepage : <http://www.kr.co.id>

Alamat Email : Redaksi : redaksi@kr.co.id

Iklan : iklankryk@gmail.com

(sumber: Data Perusahaan)

3. Koran Kedaulatan Rakyat dan Unsur Kedaerahan

Koran Kedaulatan Rakyat selalu setia dalam setiap pemberitaannya. Setia yang dimaksud adalah terhadap unsur-unsur kedaerahan. Karena Koran ini lahir dan tumbuh di Yogyakarta, maka Koran ini juga identik dengan Yogyakarta yang penuh dengan kekayaan budayanya. Dilihat dari salah satu rubrik yang disajikan bertemakan Jawa yaitu rubrik SST (sungguh- sungguh terjadi). Rubrik ini biasanya berisi tentang permasalahan sosial, politik, olahraga, atau apapun yang terpenting hal tersebut merupakan hal yang sesungguhnya terjadi. Berita yang disajikan pun merupakan hasil kiriman dari pembaca Kedaulatan Rakyat. Unsur kedaerahannya dapat dilihat dari penggunaan bahasa jawa yang sering menghiiasi tulisan yang ada dalam berita tersebut.

4. Proses Kedaulatan Rakyat ke Pembaca

Proses pengolahan berita hingga Koran harian siap didistribusikan kepada konsumen atau pembaca dimulai setiap harinya dengan mengadakan rapat pagi untuk menentukan program berita. Setelah itu pelaksanaan *hunting* (proses pencarian berita) dari konferensi pers, undangan, release, kerja sama, internet, TV atau Radio dan kesaksian. Setelah semua informasi telah didapatkan kemudian

informasi tersebut dijadikan narasi dan dilanjutkan dengan proses *correcting*. Didalam proses coreksi naskah berita yang salah akan dibenarkan lagi. Setelah proses *writing* dan *correcting*, proses selanjutnya adalah proses design secara manual untuk mengatur letak berita dan iklan pada Koran. Lalu dilanjutkan dengan *layouting*, *filming*, dan diakhiri dengan proses *plating*.

Setiap media massa memiliki cara tersendiri untuk mempertahankan konsumennya maka harian Kedaulatan Rakyat memiliki solusi menghadapi persaingan media cetak dan juga media penyiaran lainnya yaitu dengan cara menginformasikan berita yang aktual, serta mengadakan *social control*, dan tidak menambahkan penilaian yang negatif terhadap suatu berita yang disajikan. Koran Harian Kedaulatan Rakyat memuat rubrik Kaca untuk remaja serta berita sosial, politik, budaya, dan olahraga. Selain itu harian Kedaulatan Rakyat juga membuat rubrik pendidikan bagi remaja yang suka menulis dan mengarang. Hal tersebut merupakan bagian dalam mendukung program pendidikan bagi pendidikan anak-anak dan remaja.

5. Struktur Organisasi

Saat ini Kedaulatan Rakyat dipimpin oleh (berdasarkan data perusahaan):

Direktur Utama : Drs. HM Romli

Direktur Keuangan : Imam Satriadi, SH

Direktur Pemasaran : Fajar Kusumawardhani, SE

Direktur Produksi : Sugeng Wibowo, SH

Direktur Litbang : H.M. Wirmon Samawi, SE MIB

Pemimpin Redaksi/ Penanggung Jawab

Drs. Octo Lampito, MPd

Wakil Pemimpin Redaksi

Drs. H. Ahmad Luthfie, MA

Ronny Sugiantoro, SPd, SE, MM

Redaktur Pelaksana

Drs. Hudono, SH

Joko Budiarto

Musshada

Manager Litbang Diklat Redaksi

Wismoko Poernomo

Manager Produksi Redaksi

Ngabdul Wakhid

Pemimpin Perusahaan

Fajar Kusumawardhani, SE

Manager Sirkulasi

Purwanto Hening, BSc

Deputi Iklan

Aghus Heraswoto

6. Penghargaan yang sudah diraih

Kedaulatan Rakyat pernah mendapatkan sejumlah penghargaan berdasarkan data perusahaan diantaranya:

- a. Cakram Award sebagai media cetak lokal terbaik pada tahun 2006.
- b. Peringkat tujuh jumlah pembaca pada kategori All People menurut survey Nielsen Media ResearchWave III pada tahun 2006
- c. Peringkat empat perolehan iklan nasional periode bulan Januari- Desember
- d. 10 besar Koran terbaik dari Dewan Pers pada tahun 2005.
- e. pada tahun 2005 menurut survey Nielsen Media Research.

7. Tiras

TABEL 1
(Data Tiras Kedaulatan Rakyat)

Daerah Istimewa Yogyakarta	Jumlah	Daerah- daerah lainnya	Jumlah
Kota Yogyakarta	49.229	Jawa Tengah	12.211
Sleman	35.534	Jawa Timur	724
Bantul	14.758	Jawa Barat	352
Kulon Progo	4.036	DKI Jakarta	1.937
Gunung Kidul	5.670	Kalimantan	88
		Sumatera	9
		Bali	24
JUMLAH	109.227	JUMLAH	15.312
TOTAL : 124.539			

(sumber: Data Perusahaan)

B. Perkembangan Foto Jurnalistik Di Kedaulatan Rakyat

Foto-foto yang dimuat dalam Koran Kedaulatan Rakyat memiliki tujuan untuk memperkuat apa yang telah diberitakan oleh wartawan. Menjadi sulit bagi pembaca untuk membayangkan situasi yang terjadi jika berita yang disajikan hanya berupa tulisan narasi saja. Foto dengan demikian sangat berperan penting dalam menggambarkan situasi yang telah terjadi kepada pembaca.

Foto yang telah dimuat dalam Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat sangat memperhatikan tata letak foto, dan harus mempunyai porsi yang sesuai. Foto yang akan dimuat dalam Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat harus melalui prosedur, yaitu harus diseleksi oleh redaktur foto. Seiring berjalannya waktu, perkembangannya terlihat dari *layout* dan pemuatan foto-fotonya. Dahulu sangat sedikit foto yang dimuat dalam Koran Kedaulatan Rakyat karena kekurangan fotografer. Namun, sekarang semakin banyak foto- foto yang dimuat dalam Koran Kedaulatan Rakyat dan sarana pun semakin canggih.

1. Foto Headline di Kedaulatan Rakyat

Pada umumnya foto yang dimuat dihalaman pertama disebut dengan foto *headline*. Biasanya foto *Headline* berukuran lebih besar dibandingkan dengan foto- foto lainnya yang ada di dalam Koran. Ukuran foto yang besar dimuat agar pembaca dapat melihat terlebih dahulu foto dalam arti dapat menebak berita utama apa yang dimuat dalam Koran Harian Kedaulatan Rakyat.

C. Profil Capres Dan Cawapres

Pada Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 ini, terdapat dua kandidat yang mencalonkan diri menjadi Presiden dan Wakilnya. Kedua pasangan tersebut adalah Prabowo dan Hatta yang merupakan pasangan nomor urut pertama, sedangkan Jokowi dan Jusuf Kalla merupakan pasangan nomor urut kedua. Pada tanggal 22 Mei 2014 lalu, KPU secara resmi mengumumkan kedua

pasangan Capres dan Cawapres yang akan menjadi rival dalam Pilpres kali ini.

Berikut profil dari Kedua pasangan Capres dan Cawapres :

1. H. Prabowo Subianto Djojohadikusumo

Prabowo Subianto lahir di Jakarta pada tanggal 17 Oktober 1951. Ia merupakan seorang politisi, pengusaha, dan mantan Perwira TNI Angkatan Darat. Ia menempuh pendidikan dan jenjang karier militer selama 28 tahun sebelum berkecimpung dalam bisnis dan politik. Putra dari Soemitro Djojohadikoesoemo ini banyak melewati masa kecilnya diluar negeri. Prabowo juga mencatatkan diri sebagai komandan termuda saat mengikuti operasi Tim Nanggala di Timor Timur. Kariernya melejit setelah menjabat sebagai Wakil Detasemen Penanggulangan Teror Komando Pasukan Khusus pada tahun 1983 (Effendi, 2014: 229).

Prabowo pernah menikah dengan Siti Hediati pada tahun 1983 sampai 1998 dan telah dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama Didiet Prabowo. Prabowo sebagai Ketua Umum Partai Gerindra mencalonkan diri sebagai seorang Presiden bersama pasangannya Hatta Rajasa yang berasal dari Partai PAN. Sebelum Pilpres tahun 2014 ini, ia telah mengikuti Pilpres sebelumnya dalam pencalonannya sebagai Wakil Presiden pada tahun 2009 bersama pasangannya Megawati. Namun pada Pilpres kala itu dimenangkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Sebagai Ketua HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) dan Ketua APPSI (Asosiasi Pedagang Pasar Tradisional Seluruh Indonesia), Prabowo selalu melakukan kunjungan ke daerah-daerah, serta

memberikan pelatihan-pelatihan kepada para petani dan pedagang kecil (Effendi, 2014: 232).

2. Ir. Muhammad Hatta Rajasa

Hatta Rajasa lahir pada tanggal 18 Desember 1953 di Palembang, Sumatera Selatan. Hatta Rajasa adalah Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia sejak 22 Oktober 2009. Ia juga pernah menjabat sebagai Menteri Sekretaris Negara pada tahun 2007-2009, dan Menteri Negara Riset dan Teknologi tahun 2001-2004. Ia merupakan pengusaha dan CEO sukses yang kini berkonsentrasi sebagai politisi. Semua perusahaannya dijual setelah ia masuk kedalam Partai. Pria yang pernah mengenyam pendidikan dalam perminyakan di Institut Teknologi Bandung ini, merupakan Ketua Umum DPP PAN (Effendi, 2014: 253).

Pria yang telah menikahi drg. Oktiniwati Ulfa Dariah Rajasa ini, telah dikaruniai empat orang anak (Effendi, 2014: 255). Pada tahun 2014 ini, Hatta bersama pasangannya Prabowo mencalonkan diri mereka sebagai Capres-Cawapres dalam Pilpres. Hal ini merupakan kali pertama ia mencalonkan diri sebagai Calon Wakil Presiden.

3. Ir. H. Joko Widodo (Jokowi)

Beliau lahir pada tanggal 21 Juni 1961 di Surakarta, Jawa Tengah. Jokowi dilahirkan dari pasangan Noto Mihadjo dan Sujiatmi Notomiharjo dan merupakan anak sulung dan putra satu-satunya dari empat bersaudara. Sebelum berganti nama, Jokowi memiliki nama kecil yaitu Mulyono. Ia hidup dengan penuh kesederhanaan, karena orang tuanya hanyalah berprofesi sebagai tukang

kayu. Alumnus Universitas Gajah Mada itu, telah memiliki tiga orang anak dari pernikahannya dengan Iriana di Solo, tanggal 24 Desember 1986. Sebelum terjun ke dunia politik, Jokowi berkecimpung dalam dunia bisnis kayu dan memiliki CV Rakabu (Effendi, 2014: 268).

Pada tahun 2005, Jokowi diusung oleh Partainya yaitu PDIP dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) untuk maju sebagai calon Walikota Surakarta, dan ia pun terpilih dalam Pilkada kota Solo tersebut. Jokowi menjabat sebagai Walikota Surakarta dari tanggal 28 Juli 2005 sampai 1 Oktober 2012 (Effendi, 2014: 270). Ia menjabat menjadi Walikota Solo selama dua periode, namun pada pertengahan periode kedua, ia mencalonkan sebagai Gubernur DKI Jakarta. Ia pun menjadi Gubernur DKI Jakarta pada tanggal 15 Oktober 2012 sampai dengan tahun 2014 ini. Pada tahun ini, ia mendapatkan mandat dari Partainya PDIP untuk mencalonkan diri menjadi Presiden Indonesia bersama pasangannya Jusuf Kalla.

4. Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla (JK)

Jusuf Kalla lahir di Watampone, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, pada tanggal 15 Mei 1942. JK merupakan seorang pengusaha sekaligus seorang politisi. Anak kedua dari tujuh belas bersaudara ini, merupakan pengusaha asal Bugis yaitu Kalla Group. Bisnis yang meliputi beberapa kelompok bidang perusahaan di berbagai industri. Pada tahun 1968 JK pernah menjadi CEO dari NV Hadji Kalla, dimana pada masa kepemimpinannya NV Hadji Kalla berkembang pesat dari awalnya merupakan bisnis ekspor-impor kini meluas ke bidang perhotelan, perkapalan, konstruksi, penjualan kendaraan, peternakan udang, kelapa sawit, dan bidang telekomunikasi. Sebelum terjun ke dalam dunia politik, Jusuf Kalla

pernah menjabat sebagai Ketua Kamar Dagang dan Industri Daerah (KADINDA) Sulawesi Selatan (Effendi, 2014: 234-236).

JK pernah menjabat sebagai Ketua Umum Partai Golkar dari tahun 2004 sampai 2009. Kesuksesan JK tidak hanya di satu atau dua bidang. Di bidang kemanusiaan, suami dari Mufidah JJusuf ini terlibat dalam kegiatan Palang Merah Indonesia. Ia bahkan menjadi orang nomor satu dalam struktur organisasi kemanusiaan tersebut. Selain itu, atas aktivitasnya sebagai juru damai di beberapa daerah konflik di Indonesia contohnya di Ambon dan Poso dan daerah lain di dunia. Ia di anugerahi Tokoh Perdamaian Dunia pada tahun 2011 oleh World Assembly of Youth (Effendi, 2014: 237). Pada tahun 2004 itu pun ia menjabat sebagai Wakil Presiden bersama pasangannya SBY. Pada tahun 2009 ia mencalonkan diri untuk pertama kalinya sebagai Capres, namun ia gagal dalam Pilpres kala itu. Pada tahun 2014 ini, ia kembali dicalonkan sebagai Wakil Presiden nomor urut dua bersama pasangannya Jokowi.